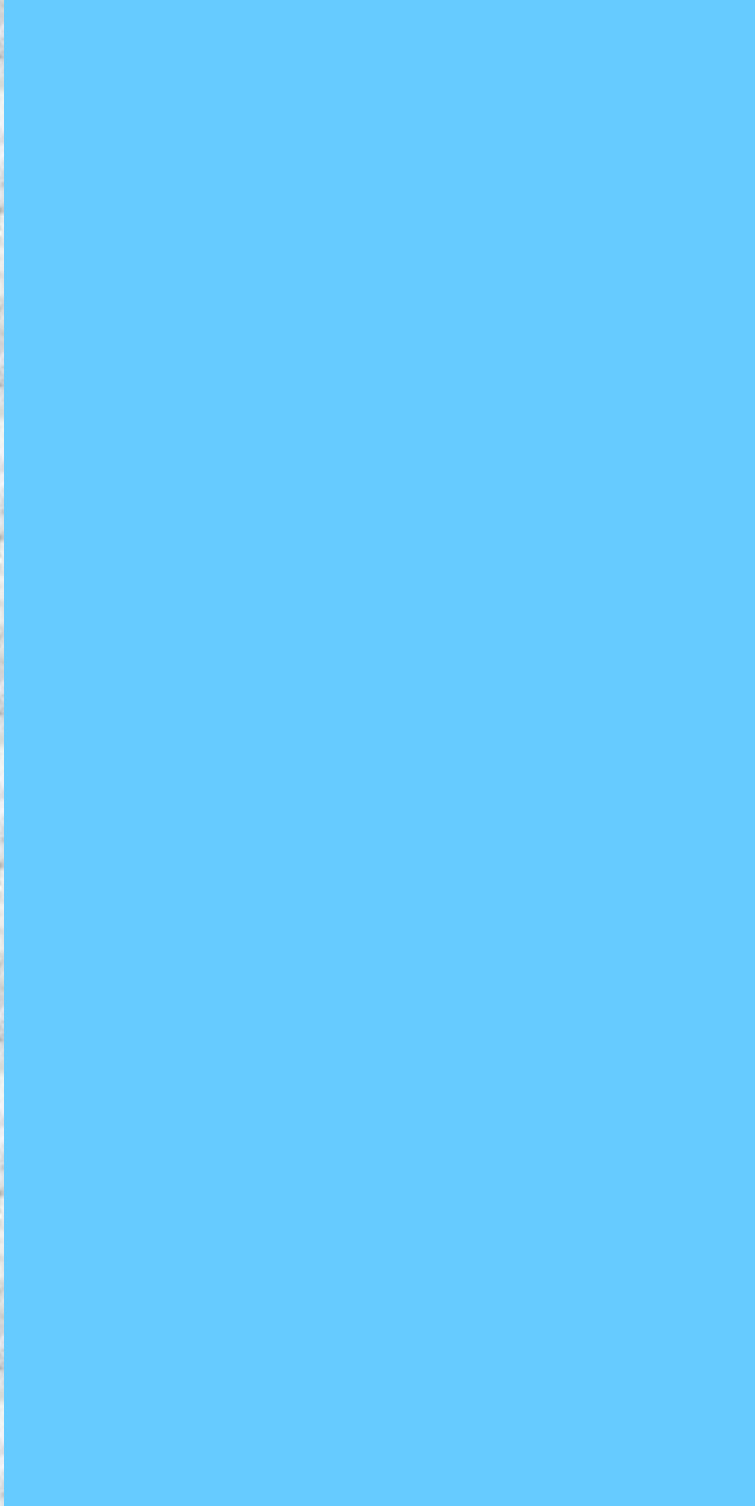


**jesp**

ISSN 2086-1575

Vol. 4, No. 2, Nopember 2012

*Jurnal* **Ekonomi &  
Studi Pembangunan**



**Jurusan Ekonomi Pembangunan**  
**FAKULTASEKONOMI**  
**UNIVERSITASNEGERI MALANG**



Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan (**JESP**) terbit dua kali setahun memuat artikel hasil pemikiran filosofis, konseptual, teoritis, telaah kritis (*critical review*), dan penelitian di bidang ekonomi pembangunan (*development economics*) dan pembangunan ekonomi (*economic development*).

**Ketua Penyunting**

Dr. Imam Mukhlis, S.E., M.Si

**Wakil Ketua Penyunting**

Dr. Hadi Sumarsono, S.T., M.Si

**Penyunting Pelaksana**

Dr. Mit Witjaksono, M.S.Ed

Dr. Sugeng Hadi Utomo, M.S

Dr. M. Nasikh, SE, M.P., M.Pd

Grisvia Agustin, SE., M.Sc

**Pelaksana Administrasi**

Tutut Boedyo Wibowo, S.Kom, MT

Januar Kustiandi, S.Pd., M.Pd

**Alamat Redaksi/TU**

Jurusan Ekonomi Pembangunan

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang (FE UM)

Jl. Semarang 5. Malang 65145. Gedung E3 Lantai 2

Tlp/ Fax (0341) 585-911

E-mail: [ekonomi\\_um@yahoo.com](mailto:ekonomi_um@yahoo.com), [mitrojoyo@gmail.com](mailto:mitrojoyo@gmail.com), [imm\\_mkl@yahoo.com](mailto:imm_mkl@yahoo.com)

Site: [www.fe.um.ac.id](http://www.fe.um.ac.id)

Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan (**JESP**) dikelola oleh Jurusan Ekonomi Pembangunan.

Diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang (FE UM).

Dekan: Prof. Dr. Budi Eko Soeipto, M.Ed.

Pembantu Dekan I: Dr. Mit Witjaksono, M.S.Ed.

Pembantu Dekan II: Dr. Tuhardjo, SE, M.Si.Ak.

Pembantu Dekan III: Drs. Djoko Dwi Kusumayanto, M.Si.

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan: Dr. Hari Wahyono, M.Pd.

Naskah artikel yang disumbangkan kepada **JESP** harus mengikuti aturan dalam *Petunjuk bagi Kontributor JESP* yang dilampirkan pada setiap nomor penerbitan.

Isi artikel beserta akibat yang ditimbulkan oleh artikel itu menjadi tanggungjawab penuh penulisnya (kontributor).



## EDITORIAL

---

### Pengantar

Seperti pada pengantar edisi perdana, **JESP** (baca: *jès pé*) memuat karya tulis:

1. Artikel pemikiran filosofis, teoritis, konseptual, atau telaah kritis (*critical reviews*), yang selanjutnya diberi label kelompok: **ARTIKEL**.
2. Artikel hasil penelitian, yang selanjutnya diberi label kelompok: **PENELITIAN**.
3. Artikel tinjauan buku (*book review*), yang diberi label kelompok: **TINJAUAN BUKU**.

Artikel dalam kelompok 1 memaparkan pemikiran konseptual, telaah kritis, atau analisis kontekstual tentang teori ekonomi, pemikiran, paradigma, atau filsafat ekonomi, dan aplikasinya dalam ekonomi pembangunan.

Artikel dalam kelompok 2 memaparkan hasil kajian (penelitian) empiris tentang penerapan lapangan, atau simulasi lab (ekonomi eksperimental) terhadap isu, kasus, atau implementasi kebijakan ekonomi.

Artikel dalam kelompok 3 *menelaah isi, cakupan, manfaat, dan kritik* buku yang dipandang penting dalam kajian *ekonomi dan studi pembangunan*.

Dalam edisi ini dapat dihasilkan 1 artikel konseptual, 9 hasil penelitian empiris dan 1 tinjauan buku.

Kepada para penulis yang telah memberikan kontribusinya, dan rekan-rekan "Penyunting Pelaksana", "Pelaksana Administrasi", serta semua pihak yang telah membantu mewujudkan penerbitan jurnal ini, tak lupa kami mengucapkan terimakasih dan apresiasi yang tinggi.

## Tentang Nomor Ini

Pada edisi nomor 2 tahun 2012 ini diwarnai dengan berbagai pemikiran dan kajian empiris tentang berbagai dimensi dalam pembangunan dalam konstelasi perekonomian regional, nasional dan global. Bagian pertama dalam jurnal ini diawali dengan hasil karya pemikiran teoretis dan konseptual. Dalam konteks perekonomian nasional di bidang Ekonomi Moneter, tulisan dari saudara Sasli R mengingatkan kembali akan pentingnya mereformulasikan kembali perekonomian nasional dalam perspektif syariah. Implementasi ekonomi moneter pada dasarnya telah banyak dikaji dalam literatur perekonomian syariah melalui berbagai kajian dan pendapat yang sudah ada.

Bagian kedua dari jurnal edisi ini berisikan hasil kajian empiris tentang dinamika dan problematika pembangunan. Dalam kajian empiris ini banyak dikupas berbagai hasil penelitian. Dalam konteks internasional, tulisan dari saudara Timbul H.S memaparkan secara analisis tentang pepajakan di negara-negara ASEAN. Dibandingkan dengan negara-negara di ASEAN, persentase penerimaan pajak terhadap PDB di Indonesia masih lebih kecil. Hal ini mengindikasikan masih adanya potensi penerimaan pajak yang dapat digali dalam perekonomian nasional. Dalam konteks perekonomian secara makro, tulisan dari Imam M mencermati kembali peran FDI dalam perekonomian nasional. Secara empiris walaupun aliaran di Indonesia berfluktuatif, namun masih tetap memberikan kontribusi riil terhadap PDB Indonesia. Tulisan Wasito R.J menganalisis sebuah dilema dalam perkembangan pasar tradisional dan liberalisasi ritel modern. Menurutnya pasar tradisional memiliki sejarah penting dalam membangun bangsa, sehingga dibutuhkan usaha keras agar tetap eksis dalam meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat.

Dalam paparan hasil penelitian yang lain, tulisan Asfi M menganalisis sebuah pola pembiayaan Agribisnis dan peran bank pada kontrak usaha tani jagung. Dengan pendekatan kualitatif dalam penelitiannya, tulisan ini berusaha untuk mencermati sebuah informasi kunci bahwa pola pembiayaan yang diberikan oleh pihak perbankan melalui perusahaan kepada petani selama ini menimbulkan informasi yang tidak simetris. Sedangkan dalam konteks regional tulisan Abdul A, dkk menganalisis potensi perekonomian daerah di Kabupaten Lamongan Jawa Timur. Melalui analisisnya tersebut dihasilkan sebuah pemetaan terhadap potensi ekonomi daerah yang dapat dikembangkan secara sektoral di Kabupaten Lamongan Jawa Timur.

Bagian akhir dari tulisan ini adalah sebuah hasil resensi buku tentang ekonomi pegadaian syariah. Pada edisi ini, hasil resensi disampaikan oleh Subagyo tentang buku yang berjudul **Pegadaian Syariah: Konsep dan Sistem Operasional (Suatu Kajian Kontemporer)**. Buku tersebut merupakan hasil dari telaah kritis secara teoretis dan empiris tentang pegadaian syariah yang ditulis oleh Sasli Rais seorang praktisi dan akademisi yang banyak menggeluti bidang kebijakan pembangunan dan ekonomi syariah.

Pada akhirnya semangat yang dibangun oleh tim JESP pada edisi 2 tahun 2012 ini semoga memberikan kontribusi pemikiran yang konstruktif dalam membangun masyarakat yang madani dan berkeadilan sosial.

*Malang, 31 Nopember 2012  
Penyunting*

## DAFTAR ISI

---

### EDITORIAL

Pengantar	171
Tentang Nomor Ini	172

---

### ARTIKEL

Ekonomi Moneter : Tinjauan Sejarah Ekonomi Islam <i>Sasli Rais</i>	175
-----------------------------------------------------------------------	-----

---

### PENELITIAN

Penerimaan Perpajakan di Negara Asean <i>Timbul Hamonangan Simanjutak</i>	181
Aliran <i>Foreign Direct Investment</i> dan Produk Domestik Bruto Di Indonesia <i>Imam Mukhlis</i>	191
Pengaruh Jumlah Uang Beredar ( JUB ), Tingkat Suku Bunga BI Rate, Dan nilai Tukar Rupiah Dollar – AS Terhadap Laju Inflasi di Indonesia ( Tahun 2007 – 2011 ) <i>Yuniar Ardila &amp; Sapir</i>	201
Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> ( CAR ), <i>Return On Asset</i> ( ROA ) dan <i>Loan To Deposit Ratio</i> ( LDR ) Terhadap Harga Saham Bank Pemerintah di Indonesia Periode 2004-2011 <i>Ferik Vidyatama &amp; Mardhono</i>	213
Dilema Ekonomi : Pasar Tradisional <i>Versus</i> Liberalisasi Bisnis Ritel di Indonesia <i>Wasisto Raharjo Jati</i>	223
Dampak Investasi Pemerintah Terhadap Investasi Swasta dan Kesejahteraan Masyarakat Setelah Pemekaran Daerah Kabupaten Kota di Provinsi Maluku <i>Tri Wahyuningsih</i>	243
Perencanaan Energi Daerah Provinsi Maluku Utara <i>Agus Sugiyono</i>	261
Analisis Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kota Temate <i>Amran Husen</i>	273

Telaah Kritis Pola Pembiayaan Agribisnis Pada Kontak Usaha Tani  
(Studi Pada Kontrak Usaha Tani Jagung)  
*Asfi Manzilati & Yenny Kornitasari* 285

Analisis Sektor Unggulan dan Perkembangan Ekonomi Kabupaten Lamongan  
(Sebuah Pendekatan Sektoral Pembentuk PDRB)  
*Abdul Azis, Arvidya Maulid Dana, Endro Pebi Trilaksono,  
Fajar Try Leksono & Wildan Mudhoffar* 299

---

**TINJAUAN BUKU**

**Pegadaian Syariah: Konsep dan Sistem Operasional (Suatu Kajian Kontemporer)**  
*Subagyo* 311

---

# Ekonomi Moneter : Tinjauan Sejarah Ekonomi Islam

Sasli Rais

## Abstract

*Monetary economics in perspective of Islam is not far differ from conventional economics. Its basic differences are relating to norm and value which arrange economic behavior itself. Currency in Islam as a converting tool and price value in entire economic transaction. Therefore, piling up money isn't enabled in Islam. Change of money value solely determined by strength of balance price's goods and service. Banking as a place to convert different currency and should be careful of interest rate.*

**Keyword:** *Monetary economics, Currency, Inflation, Bank*

## PENDAHULUAN

Dalam Sistem Ekonomi Konvensional (SEK),<sup>1</sup> salah satu bidang yang dipelajari adalah ekonomi moneter, yang lebih identik dengan ilmu ekonomi uang dan bank. Hal ini dikarenakan uang dan bank merupakan variabel pokok yang harus dipelajari, sedangkan variabel yang lainnya hanya merupakan variable turunan dan alat kebijakan ekonomi moneter itu sendiri. Misalnya, inflasi, jumlah uang beredar, likuiditas perekonomian, kecepatan peredaran uang, pemberian kredit dan sumber dana perbankan, suku bunga, dan sebagainya.<sup>2</sup>

Sedangkan ekonomi moneter dalam Sistem Ekonomi Islam (SEI) tidak jauh berbeda masalah yang menjadi kajiannya.

Namun ada hal mendasar yang tidak ada dalam ekonomi konvensional, terutama yang berhubungan dengan variabel "nilai dan norma" yang berhubungan dengan perilaku ekonomi.

Tulisan berikut ini, diprioritaskan pada hal-hal pokok dengan hanya membahas tiga (3) komponen yang sangat berpengaruh terhadap konsep ekonomi moneter dan ekonomi pada umumnya, yaitu sebagai berikut:

### A. "MATA UANG

Perkembangan ekonomi memerlukan suatu alat tukar yang penggunaannya kekal sepanjang zaman. Alat tukar yang paling tahan itu ialah barang-barang dari logam, seperti : emas, perak, dan tembaga.

Adanya perdagangan menimbulkan kebutuhan akan adanya mata uang. Misalnya, orang yang akan membeli makanan dengan kain, dari manakah dia mengetahui nilai yang sama untuk harga makanan itu, sedangkan dalam pergaulan menghendaki terjadinya jual beli antara barang yang berbeda, seperti kain dengan makanan, hewan dengan kain. Padahal barang-barang itu tidak sama harga atau

1 Dalam kebanyakan literatur ekonomi Islam dan para pakar ekonomi Islam menggunakan istilah ekonomi konvensional versus ekonomi islam. Hal ini dikarenakan untuk memudahkan dalam mempelajari perbedaan dan persamaan konsep ekonominya.

2 Hg. Suseno Triyanto Widodo, Indikator Ekonomi : Dasar Perhitungan Perekonomian Indonesia (Yogyakarta : Kanisius, 1990), hal. 43

nilainya. Oleh karena itu, disinilah pentingnya alat tukar yang bernama "mata uang" itu.

Menurut **Imam Al-Ghazali** (450–505 H / 1058–1111 M), sejarah membuktikan bahwa pada zaman sebelum Nabi Muhammad SAW, orang Arab sudah mengenal adanya mata uang, tetapi semuanya dari luar Arab. Mereka mengenal mata uang emas, yaitu Dinar dari Romawi dalam perdagangan mereka ke Utara (Syiria), dan mengenal mata uang perak, yaitu Dirham dari Persia dalam perdagangan mereka ke Selatan (Yaman). Barulah pada tahun ke-15 H/536 M, yaitu 4 tahun sesudah wafatnya Nabi Muhammad SAW – Khalid bin Walid – pahlawan Islam terkenal itu membuat mata uang sendiri di Thabariyah, daerah Syiria. Dalam pembuatan mata uang pertama itu masih meniru mata uang Romawi. Ia melukisnya dengan gambar, salib, mahkota, dan tongkat kebesaran, sedangkan di sebelahnya ada tulisan dengan huruf Yunani BON.<sup>3</sup> Sedangkan mata uang logam perak – Dirham Islam dibuat tahun 28 H/648 M di Thabaristan (Persia), di mana pada pinggiran mata uang itu ada huruf Arab dengan huruf Kaufah, yaitu *Bismillahi Rabbi*.

Adapun mata uang Islam yang pertama kali dicetak oleh kantor percetakan negara Islam baru terjadi pada masa Khalifah Abdul Malik bin Marwan dari dinasti Bani Umayyah (65-86 H/685-705 M), sesudah merundingkannya dalam musyawarah dengan para ulama dan pemuka. Maksud pembuatan mata uang itu diketahui oleh Keizer Romawi yang menganggapnya telah merusak hubungan ekonomi antara Arab dan Romawi. Ia mengirimkan surat ancaman kepada Khalifah Abdul Malik agar menghentikan usahanya itu demi hubungan baik antara kedua negara.

Kalau diteruskan juga, tulisan atas nama mata uang harus ditambahkan kata-kata yang tiada sangkut pautnya dengan Islam atau kata-kata yang menghina Nabi SAW. Ancaman tersebut menyebabkan Abdul Malik menganggapnya sebagai kebulatan pendapat dari seluruh umat, termasuk oposisi di masa itu, yaitu partai Syi'ah. Oleh karena itu, ia mengundang pemimpin partai oposisi, Muhammad Al-Baqir untuk datang ke ibu kota Damaskus untuk merundingkan soal yang penting itu. Undangan tersebut dipenuhi oleh pemimpin Syi'ah dan berakhir dengan persetujuan bulat atas maksud baik Khalifah Umayyah, demi kebangkitan perekonomian umat Islam. Dalam mata uang Dinar dan Dirham itu dilukis kalimah tauhid dan disebelahnya ditulis nama Nabi SAW, serta menyebut nama negeri, dan tahun mencetaknya.

Mata uang Islam yang pertama ini diberi nama Dimaskiyah, sesuai dengan nama kota tempat mencetaknya, Damaskus. Khalifah mengirimkan mata uang itu ke seluruh negara, memerintahkan supaya seluruh mata uang Romawi dan Persi dibekukan, serta tidak boleh beredar lagi.

**Imam Al-Ghazali** menyatakan bahwa mata uang berfungsi sebagai alat tukar dan nilai harga dalam seluruh transaksi ekonomi, ditetapkan menurut mata uang sendiri.<sup>4</sup> Oleh karena itu, Al-Ghazali mengecam orang yang menimbun uang. Orang demikian dikatakannya sebagai penjahat. Yang lebih buruk lagi adalah orang melebur dinar dan dirham menjadi perhiasan emas dan perak. Mereka ini dikatakannya sebagai orang yang tidak bersyukur kepada Sang Pencipta dan kedudukannya lebih rendah dari orang yang menimbun uang, karena menimbun uang berarti menarik uang secara sementara dari peredaran, sednagkan

3 Abdullah Zaky Al-Kaff, *Ekonomi Dalam Perspektif Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hal. 195

4 Abdullah Zaky Al-Kaff, *Ekonomi Dalam Perspektif Islam*, (Bandung:Pustaka Setia, 2002), hal. 198



meleburnya berarti menarik dari peredaran selamannya. Peredaran uang palsu sangat dikecam Al-Ghazali karena kandungan emas/peraknya tidak sesuai dengan yang ditetapkan oleh pemerintah. Mencetak uang palsu dosanya akan terus berulang setiap kali uang itu dipergunakan dan akan merugikan siapa pun yang menerimanya dalam jangka waktu lama. Al-Ghazali memperbolehkan uang yang tidak terbuat dari emas/perak, seperti uang logam dan uang kertas yang saat ini banyak digunakan asalkan pemerintah menyatakannya sebagai alat bayar resmi dan demikian juga pendapat Ibnu Khaldun, hanya saja pemerintah wajib menjaga nilai uang yang dicetaknya karena masyarakat menerimanya tidak lagi berdasarkan berapa kandungan emas/perak didalamnya. Misalnya, pemerintah mengeluarkan uang nominal Rp 10.000 yang setara dengan  $\frac{1}{2}$  gram emas. Apabila kemudian pemerintah mengeluarkan uang nominal Rp 10.000 seri baru dan ditetapkan nilainya setara dengan  $\frac{1}{4}$  gram emas, maka uang akan kehilangan makna sebagai standar nilai.<sup>5</sup> Namun Al-Ghazali dan Ibnu Taimiyah melarang perdagangan mata uang Dinar dengan Dinar karena akan menghilangkan fungsi dari uang itu sendiri, di samping akan menimbulkan inflasi.<sup>6</sup> Seperti pasar uang yang terjadi saat ini, di mana sebagian besar uang dipergunakan untuk memperdagangkan uang itu sendiri.<sup>7</sup>

Sedangkan menurut **Ibnu Khaldun**, mata uang berfungsi sebagai alat penukar dan pengukur harga sebagai nilai usaha, alat perhubungan, dan alat simpanan dalam bank-bank.<sup>8</sup>

5 Adiwarmanto A. Karim, *Ekonomi Islam: Suatu Kajian Kontemporer*, Cetakan Pertama, (Jakarta:Gema Insani Press, 2001), hal. 56

6 Ibid, hal. 62

7 Ibid, hal.. 54

8 Abdullah Zaky Al-Kaff, *Ekonomi Dalam Perspektif Islam*, (Bandung:Pustaka Setia, 2002), hal. 211.

## B. INFLASI

Menurut **Ackley** (1978) bahwa yang dimaksud dengan inflasi adalah suatu kenaikan harga yang terus-menerus dari barang-barang dan jasa-jasa secara umum –bukan satu macam barang saja dan sesaat-

Sejarah menunjukkan bahwa salah satu negara yang ditandai dengan kenaikan harga secara cepat adalah Mesir di sekitar tahun 330 sebelum Masehi pada waktu pemerintah Alexander Agung menyerbu Persia dengan membawa emas (hasil rampasan tentunya) ke Mesir. Dan juga negara Jerman mengalami *hyper inflation* pada awal tahun 1920-an di mana laju inflasi mencapai beberapa ratus persen per tahunnya. Negara Indonesia juga tidak luput dari penyakit *hyper inflation* di tahun 1960-an, di mana laju inflasi mencapai 650 persen.<sup>9</sup>

Sedangkan dalam sejarah ekonomi Islam, banyaknya peredaran mata uang, terutama fluktuasi harga perak menyebabkan nilai mata uang Dinar dan Dirham selalu naik dari waktu ke waktu dan nilainya pun berbeda dari suatu daerah dengan daerah lain. Perbandingan antara dua mata uang logam itu adalah 10 pada zaman Nabi Muhammad SAW dan tetap stabil pada level itu selama periode keempat khalifah pertama (11-41 H/632-661 M). Namun, stabilitas ini tidak dapat berlangsung terus. Dua logam mulia itu menghadapi berbagai kondisi permintaan dan penawaran sehingga menimbulkan ketidakstabilan harga relatifnya. Umpamanya pada paruh kedua periode Umayyah (41-132 H/661-750 M), perbandingan harga relatif sekitar 12, sementara pada periode Abbasiyah (132-656 H/750-1258 M) mencapai 15 atau kurang. Rasio itu terus mengalami fluktuasi dan berkali-kali mengalami

9 Iswardono Sp, *Uang dan Bank*, (Yogyakarta : BPFE, 1981), Edisi 4, hal. 213.

kemerosotan sampai pada tingkat 20, 30, bahkan 50. Menurut **Al-Maqrizi dan Al-Asad** (w. 854 H/1440 M), ketidakstabilan ini membuat mata uang dari logam buruk menendang dari sirkulasi mata uang logam baik.<sup>10</sup> Dalam hal ini, Ibnu Taimiyah (1263-1328) dan Al-Maqrizi menghimbau agar negara menghindari dan tidak mencetak mata uang yang berlebihan dalam upayanya menutup defisit anggaran negara karena akan berakibat pada inflasi.<sup>11</sup>

Menurut **Ibnu Khaldun**, dalam keadaan nilai uang yang tidak berubah maka kenaikan maupun penurunan harga semata-mata ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Setiap barang akan mempunyai harga keseimbangannya. Apabila lebih banyak makanan dari yang diperlukan di satu kota, harga makanan menjadi murah dan apabila lebih sedikit makanan dari yang diperlukan maka harga makanan menjadi mahal sehingga inflasi sebagai kenaikan harga-harga semua atau sebagian besar jenis barang, tidak akan terjadi karena pasar akan mencari harga keseimbangan tiap-tiap jenis barang. Harga satu barang dapat saja naik, kemudian karena tidak terjangkau harganya maka harga akan turun kembali. Ini yang terjadi pada masa Khalifah Umar bin Khattab ketika terjadi paceklik. Umar saat itu mengimpor gandum dari Fustat (Kairo) ke Madinah dan selanjutnya harga gandum turun.

### C. BANK

Bank didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

10 M. Umer Chapra, *Masa Depan Ilmu Ekonomi: Sebuah Tinjauan Islam* (Jakarta:Gema Insani Press,2001), Cetakan Pertama, hal. 177.

11 Ibid, hal. 143

Istilah bank berasal dari bahasa Italia, *Banca*, yang berarti meja yang dipergunakan oleh para penukar uang di pasar. Pada dasarnya bank merupakan tempat penitipan atau penyimpanan uang, pemberi atau penyalur kredit dan juga perantara di dalam lalu lintas perekonomian.<sup>12</sup>

Praktek perbankan dalam Islam dikenal sejak zaman Abbasiyah, walaupun masih dilakukan secara perorangan. Perbankan mulai berkembang pesat ketika beredar banyak jenis mata uang sehingga diperlukan keahlian khusus untuk membedakan antara mata uang yang satu dengan yang lainnya. Ini terjadi sebagai akibat adanya perdagangan/pasar internasional, terutama kota yang terkenal adalah kota Isfahan (di Persia), yang dikunjungi oleh berbagai bangsa dari Timur dan Barat dan memperjualbelikan barang dagangan mereka. **Nasher Khusru** (w. 481 H/1088 M) mengatakan bahwa dalam pasar kota Isfaham, ada suatu stand khusus untuk perbankan, yang sekurang-kurangnya diramaikan oleh 200 orang ahli bank dari berbagai bangsa. Dan menurut **Ibnul Faqien** bahwa pada umumnya para bankir itu datang dari Basrah (Irak), yang membuka pekerjaan perbankan, menampung para pedagang yang datang dari ujung Timur daerah Islam sampai ke ujung Barat, yaitu Ferghanah (di perbatasan Irak) sampai daerah Sous di Asia Kecil.<sup>13</sup>

Menurut **Imam Al-Ghazali** bahwa perbankan berfungsi sebagai tempat tukar penukaran mata uang yang berlainan dan perantara untuk pengiriman uang ke daerah-daerah lain. Namun memperingatkan supaya para bankir dan

12 T. Gilarso, *Dunia Ekonomi Kita : Uang, Bank dan Koperasi* (Yogyakarta : Kanisius, 1976), hal. 4.

13 Abdullah Zaky Al-Kaff, *Ekonomi Dalam Perspektif Islam* (Bandung:Pustaka Setia, 2002), hal. 199.

semua orang yang berhubungan dengan bank, berhati-hati terhadap dosa riba.<sup>14</sup>

**Imam Al-Ghazali** menitik beratkan pandangannya terhadap institusi perbankan dari sudut transaksi perekonomian, baik antara pribadi dengan pribadi, lembaga dengan pribadi, lembaga bank dengan lembaga lainnya, negara dengan negara, serta lembaga bank dengan negara, yang semuanya itu lebih dekat hubungannya dengan dunia perdagangan (jual beli).<sup>15</sup>

#### D. PENUTUP

Berdasarkan paparan di atas maka sudah jelaslah bahwasannya ekonomi moneter dalam sistem ekonomi Islam sudah dikaji, meskipun istilah “ekonomi moneter” sendiri berasal dari ekonom konvensional. Mata uang dalam Islam lebih sebagai alat tukar, nilai harga, nilai usaha, alat perhubungan, dan alat simpanan dalam bank-bank dalam seluruh transaksi ekonomi karenanya menimbun uang tidak dibolehkan dalam Islam karena uang harus selalu berputar dalam rangka keseimbangan ekonomi. Oleh karena itu, keadaan nilai uang yang tidak berubah maka kenaikan maupun penurunan harga semata-mata ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan sehingga setiap barang akan mempunyai harga keseimbangannya sendiri.

Sedangkan, perbankan berfungsi sebagai tempat tukar penukaran mata uang yang berlainan dan perantara untuk pengiriman uang karenanya harus berhati-hati terhadap riba dalam pelaksanaannya. Karena bagaimana pun, transaksi-transaksi dalam dunia perbankan akan terus mengalami perkembangan dan inovasi bentuknya sehingga yang menjadi perhatian utama dalam system moneter Islam, bagaimana transaksi-transaksi yang

diciptakan tersebut harus jauh dari nilai-nilai riba yang diharamkan.

Untuk lebih memahami lebih lanjut sejarah dari sistem ekonomi Islam dapat dibaca dan dipelajari buku-bukunya baik karangan ekonom dalam negeri maupun luar negeri yang sudah banyak beredar di Indonesia.

---

14 Ibid, hal. 202

15 Ibid, hal. 204

**INDEKS VOLUME 4**  
**Tahun 2012**

*Nomor 1, Maret 2012*

Kategori Tulisan/Judul	Penulis/Peninjau	Halaman	
<b>Artikel:</b>			
1.	Tingkat <i>Worker Turnover</i> pada <i>Multinational Companies</i> dan Kaitannya dengan <i>Cultural Adjustment</i>	<i>Marentyas Miftakhul Khoiroh</i> Mahasiswa S-2 Prodi Ilmu Ekonomi PPS Universitas Indonesia	5-12
2.	Sistem Ekonomi : Moral vs Insting Pemangsa	<i>Thomas Soseco</i> Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Malang	13-20
3.	Analisis Kritis Hutang dan Dampaknya Terhadap Kinerja PDAM (Perspektif Ekonomi Politik Pada PDAM PERMAI)	<i>Bambang Haryadi</i> Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura	21-36
4.	Suatu Pandangan Struktural Alternatif Usaha Mikro dan UKM Dalam Perekonomian Indonsia (Masa Krisis Ekonomi dan Pasca Krisis)	<i>Abid Muhtarom</i> Mahasiswa S-2 Prodi Ilmu Ekonomi PPS Unair Surabaya	37-50
5.	<i>Money Laundering</i> (Pencucian Uang) dan Dampaknya Terhadap Perbankan dan Negara Kita	<i>Mahyarni</i> Fakultas Ekonomi UIN Sultan Syarif Kasim Riau	51-60
<b>Penelitian:</b>			
6.	Pengaruh CAR, ROA, NPM dan LDR terhadap Pertumbuhan Laba Bank (Studi Kasus PT. Bank Mandiri, Tbk)	<i>Diana Elysabet Kurnia Dewi &amp; Imam Mukhlis</i> Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Malang	61-72
7.	Analisis Persepsi Dan Aspirasi Nasabah Terhadap Kualitas Pelayanan BritAma (Studi Kasus Nasabah BritAma PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Martadinata Malang)	<i>Dony S. Marbun &amp; Mardhono</i> Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Malang	73-92
8.	Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Konvensional Terhadap Deposito Mudharabah pada Bank Syariah Di Indonesia	<i>Aprilia Tri Rahayu &amp; Bambang Pranowo</i> Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Malang	93-104
9.	Analisis Pengaruh Suku Bunga SBI terhadap Nilai Emisi Obligasi baik dalam Jangka Pendek maupun Jangka Panjang di Pasar Modal Indonesia Periode Tahun 2007-2009	<i>Wildha Ayuning Puspita &amp; Agung Haryono</i> Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Malang	105-112
10.	Pengembangan Sistem Kelistrikan Microgrid	<i>Irawan Rahardjo</i>	113-122

	Baron <i>Technopark</i> dalam Upaya Pengembangan Kawasan Wisata	Pusat Teknologi Konversi Energi BPPT, Jakarta	
11.	Dampak Pengembangan Obyek Wisata Penataran Terhadap Pembangunan Ekonomi Lokal di Kabupaten Blitar	<i>Dian Setia Yusmiady &amp; Mit Witjaksono</i> Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Malang	123-132
12.	Analisis Dampak Bantuan Program Penanggulangan Kemiskinan Terhadap Kehidupan Masyarakat Miskin di Desa Pait Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang	<i>Mega Puspita Ningsih &amp; Prih Hardinto</i> Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Malang	133-140
13.	Analisis Potensi Ekonomi Kabupaten Malang Tahun 2005 - 2009	<i>Erry Guky &amp; Sugeng Hadi Utomo</i> Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Malang	141-152
14.	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , dan <i>Debt To Asset Ratio</i> Terhadap <i>Rentabilitas</i> Ekonomi Koperasi Wanita di Kota Malang Tahun 2010	<i>Ratna Dwi Imawati, Yuli Soesetio &amp; Fadia Zen</i> Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Malang	153-162
15.	Identifikasi Kebutuhan Pengembangan Pendidikan Dasar Sekolah Swasta di Yogyakarta (Studi Kasus: TK-SD-SMP Kanisius Daerah Istimewa Yogyakarta)	<i>Indra Darmawan</i> FKIP Universitas Sanatha Dharma Yogyakarta	163-168
<b>Tinjauan Buku:</b>			
16.	Dimensi Ekonomi Perpajakan dalam Pembangunan Ekonomi	<i>Subagyo</i> Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Malang	169-170

Kategori Tulisan/Judul		Penulis/Peninjau	Halaman
<b>Artikel:</b>			
1.	Ekonomi Moneter : Tinjauan Sejarah Ekonomi Islam	<i>Sasli Rais</i> STIE Pengembangan Bisnis dan Manajemen, Jakarta	175-180
<b>Penelitian:</b>			
2.	Penerimaan Perpajakan di Negara ASEAN	<i>Timbul Hamonangan Simanjutak</i> Fakultas EKonomi Universitas Kristen Maranatha Bandung	181-190
3.	Aliran <i>Foreign Direct Investment</i> dan Produk Domestik Bruto di Indonesia.	<i>Imam Mukhlis</i> Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Malang	191-200
4.	Pengaruh Jumlah Uang Beredar ( JUB ), Tingkat Suku Bunga BI Rate, dan nilai Tukar Rupiah Dollar – AS Terhadap Laju Inflasi di Indonesia ( Tahun 2007 – 2011 )	<i>Yuniar Ardila &amp; Sapir</i> Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Malang	201-212
5.	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> ( CAR ), <i>Return On Asset</i> ( ROA ) dan <i>Loan To Deposit Ratio</i> ( LDR ) Terhadap Harga Saham Bank Pemerintah di Indonesia Periode 2004-2011	<i>Ferik Vidyatama &amp; Mardhono</i> Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Malang	213-222
6.	Dilema Ekonomi : Pasar Tradisional <i>Versus</i> Liberalisasi Bisnis Ritel di Indonesia	<i>Wasito Raharjo Jati</i> PAU UGM Yogyakarta	223-242
7.	Dampak Investasi Pemerintah Terhadap Investasi Swasta Dan Kesejahteraan Masyarakat Setelah Pemekaran Daerah Kabupaten Kota di Provinsi Maluku.	<i>Tri Wahyuningsih</i> Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi, Universitas IQRA Buru (UNIQBU), Pulau Buru, Maluku	243-260
8.	Perencanaan Energi Daerah Privinsi Maluku Utara	<i>Agus Sugiyono</i> Bidang Perencanaan Energi, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Jakarta	261-272
9.	Analisis Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Dan Kecil ( UMK ) di Kota Ternate.	<i>Amran Husen</i> Fakultas Ekonomi Universitas Khairun ternate, Ternate Selatan	273-284
10.	Telaah Kritis Pola Pembiayaan Agribisnis Pada Kontak Usaha Tani ( Studi Pada Kontrak Usaha Tani Jagung).	<i>Asfi Manzilati &amp; Yenny Kornitasari</i> Fakultas Ekonomi UNIBRAW Malang	285-298
11.	Analisis Sektor Unggulan dan Perkembangan Ekonomi Kabupaten Lamongan (Sebuah Pendekatan Sektor Pembentuk PDRB)	<i>Abdul Azis, Arvidya Maulid Dana, Endro Pebi Trilaksono, Fajar Try Leksono &amp; Wildan Mudhoffar</i> Jurusan EKonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas	299-310

		Negeri Malang	
<b>Tinjauan Buku:</b>			
12.	Pegadaian Syariah: Konsep dan Sistem Operasional (Suatu Kajian Kontemporer)	<i>Subagyo</i> Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Malang	311-312

v **Petunjuk bagi Kontributor Artikel JESP** v

1. Artikel yang ditulis untuk **JESP** meliputi hasil pemikiran dan hasil penelitian yang berhubungan dengan ekonomi pembangunan (*development economics*) dan pembangunan ekonomi (*economic development*). Naskah diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *12 pts* (12 poin), dengan spasi ganda, dicetak pada kertas A4, margin kiri 4, kanan 3, atas dan bawah 3, sepanjang maksimum 30 halaman, dan diserahkan dalam bentuk *print-out* sebanyak 3 eksemplar beserta *soft-copy*-nya. Berkas (*file*) dibuat dengan *Microsoft Word* Pengiriman *file* lewat *e-mail* juga dapat dilakukan sebagai *attachment e-mail* ke alamat: [imm\\_mkl@yahoo.com](mailto:imm_mkl@yahoo.com), [mitrojoyo@gmail.com](mailto:mitrojoyo@gmail.com)
2. Nama penulis artikel dicantumkan **tanpa** gelar akademik dan ditempatkan dibawah judul artikel. Jika penulis terdiri dari 4 orang atau lebih, yang dicantumkan di bawah judul artikel adalah nama penulis utama; nama penulis-penulis lainnya dicantumkan pada catatan kaki halaman pertama naskah. Dalam hal naskah ditulis oleh tim, penyunting hanya berhubungan dengan penulis utama atau penulis yang namanya tercantum pada urutan pertama. Penulis dianjurkan mencantumkan alamat *e-mail* untuk memudahkan komunikasi.
3. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris dengan format esai (*essay*), disertai judul pada masing-masing bagian artikel, kecuali bagian *pendahuluan* yang disajikan tanpa judul bagian. Judul artikel dicetak dengan huruf besar-kecil di tengah-tengah, dengan huruf sebesar 16 poin. Peringkat judul bagian dinyatakan dengan jenis huruf yang berbeda (semua judul bagian dan sub-bagian dicetak **tebal** atau **tebal dan miring**), dan tidak menggunakan angka nomor pada judul bagian:

**PERINGKAT 1 (HURUF BESAR SEMUA, TEBAL, RATA TEPI KIRI)**

**Peringkat 2 (Huruf Besar Kecil, Tebal, Rata Tepi Kiri)**

**Peringkat 3 (Huruf Besar Kecil, Tebal-Miring, Rata Tepi Kiri)**

4. Sistematika artikel **hasil pemikiran** adalah: judul, nama penulis (tanpa gelar akademik); **Abstract** (berbahasa Inggris, maksimum 250 kata); **Keywords**; pendahuluan (tanpa judul) yang berisi latar belakang dan tujuan atau ruang lingkup tulisan; bahasan utama (dapat dibagi ke dalam beberapa sub-bagian), penutup atau kesimpulan; daftar rujukan.
5. Sistematika artikel **hasil penelitian** adalah: judul, nama penulis (tanpa gelar akademik); **Abstract** (berbahasa Inggris, maksimum 250 kata) yang berisi tujuan, metode, dan hasil penelitian; **Keywords**; pendahuluan (tanpa judul) yang berisi latar belakang, sedikit tinjauan pustaka, dan tujuan penelitian; metode; hasil; pembahasan (atau hasil dan pembahasan diintegrasikan); kesimpulan dan saran; daftar rujukan.
6. Sumber rujukan sedapat mungkin merupakan pustaka-pustaka terbitan 10 tahun terakhir. Rujukan yang diutamakan adalah sumber-sumber primer berupa laporan penelitian (termasuk skripsi, tesis, disertasi) atau artikel-artikel penelitian dalam jurnal dan/atau majalah ilmiah.
7. Perujukan dan pengutipan menggunakan teknik rujukan berkurung (nama, tahun). Pencantuman sumber pada kutipan langsung hendaknya disertai dengan keterangan tentang nomor halaman tempat asal kutipan. Contoh (Davis, 2003: 47).
8. Daftar rujukan disusun dengan tata cara seperti contoh berikut ini dan diurutkan secara alfabetis dan kronologis.

**Buku:**

Mubyarto. 2000. *Membangun Sistem Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.

**Buku Kumpulan Artikel:**

Saukah, A. & Waseso, MG. (Eds.). 2002. *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah (Edisi ke-4, cetakan ke-1)*. Malang: UM Press.

**Artikel dalam buku kumpulan artikel:**

Uphoff, N. (1999). Understanding Social Capital: Learning from the Analysis and Experience of Participation. Dalam P. Dasgupta & I. Serageldin (Eds.). *Social Capital: A Multifaceted Perspective* (hlm. 215-249). Washington, D.C: The World Bank.

**Artikel dalam jurnal atau majalah:**

Witjaksono, M. 2006. Simulasi Teori Permainan *Cooperative 3-IPD*: Contoh Kasus Pengelolaan Usaha Penambangan di Kecamatan Panggungrejo, Blitar. *EKONOMI BISNIS*. Th. 11, No. 1, hlm. 168-191.



**Artikel dalam koran:**

Pitunov, B. 13 Desember, 2002. Sekolah Unggulan atukah Sekolah Peunggulan? *Majalah Pos*, hlm. 4 & 11.

**Tulisan/berita dalam koran (tanpa nama pengarang):**

*KOMPAS-Cybermedia*. "Industri Komponen Ngingas Meradang, Tapi Masih Mampu Bertahan". 02 April 2004.

*Kapanlagi.Com*. "Lima UKM Logam Harus Bayar Royalti." Rabu, 17 September 2008.

**Dokumen Resmi:**

BSNP. 2006. Standar Isi Mata Pelajaran Ekonomi SMA/MA. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.

**Buku terjemahan:**

Skousen, M. 2001. *Sang Maestro "Teori-teori Ekonomi Modern": Sejarah Pemikiran Ekonomi*.

Terjemahan dari "The Making of Modern Economics - The Lives and Ideas of the Great Thinkers" oleh T.W.B. Santoso, 2005. Jakarta: Prenada.

Pass, C. & Lowes, B. 1988. *Kamus Lengkap Ekonomi, Edisi Kedua*. Terjemahan dari "Dictionary of Economics, 2<sup>nd</sup> Ed." oleh T. Rumapea & P. Haloho, 1994. Jakarta: Erlangga.

**Skripsi, Tesis, Disertasi, Laporan penelitian:**

Witjaksono, M. 2008. *Modal Sosial dalam Dinamika Perkembangan Sentra Industri Logam Waru Sidoarjo*. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.

**Makalah, Seminar, Lokakarya, Penataran:**

Waseso, M.G. 2001. Isi dan Format Jurnal Ilmiah. Makalah disajikan dalam Seminar Lokakarya Penulisan Artikel dan Pengelolaan Jurnal Ilmiah, Universitas Lambungmangkurat, Banjarmasin, 9- 11 Agustus.

**Internet (karya individual):**

Hitchcock, S., Carr, L. & Hall, W. 1996. A Survey of STM Online Journals. 1990- 1995: the Calm before the Storm, (*online*), (<http://journal.ecs.soton.ac.uk/survey.htm>, diakses 12 Juni 1996).

**Internet (artikel dalam jurnal online):**

Angresano, J. 2007. Orthodox Economic Education, Ideology and Commercial Interests: Relationships that Inhibit Poverty Alleviation. *Post-Autistic Economics Review, Issue no. 44, 9 December 2007, pp. 37-58*, (<http://www.paecon.net/PAERReview/issue44/Angresano44.pdf> diakses 02 April 2009).

**Internet (bahan diskusi):**

Wilson, D. 20 November 1995. Summary of Citing Internet Sites. NETTRAIN Discussion List, (*online*), ([NETTRAIN@ubvm.cc](mailto:NETTRAIN@ubvm.cc). buffalo.edu, diakses 22 November 1995).

**Internet (e-mail/blog pribadi):**

Naga, D.S. ([ikip-jkt@indo.net.id](mailto:ikip-jkt@indo.net.id)). 1 Oktober 1997. Artikel untuk JIP. E- mail kepada Ali Saukah ([jippsi@mlg.ywcn.or.id](mailto:jippsi@mlg.ywcn.or.id)).

9. Tata cara penyajian rujukan, tabel, dan gambar mengikuti ketentuan dalam Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Negeri Malang (Edisi terbaru), atau mencontoh langsung tata cara yang digunakan dalam artikel yang dimuat. Artikel berbahasa Indonesia menggunakan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan (Depdikbud, 1987). Artikel Berbahasa Inggris menggunakan ragam baku, seperti yang disarankan dalam: *Menulis artikel untuk Jurnal Ilmiah, Edisi Juli 2006*. Editor: A. Saukah & M.G. Waseso. Malang: Universitas Negeri Malang.
10. Semua naskah ditelaah secara anonim oleh mitra bestari (*peer reviewers*) yang ditunjuk oleh penyunting menurut bidang kepakarannya. Penulis artikel diberi kesempatan untuk melakukan perbaikan (revisi) naskah atas dasar rekomendasi/saran dari mitra bestari atau penyunting.
11. Pemeriksaan atau penyuntingan cetak-coba (*pre-print*) dikerjakan oleh penyunting dan/atau dengan melibatkan penulis. Artikel yang sudah dalam bentuk cetak-coba dapat dibatalkan pemuatannya oleh penyunting jika diketahui bermasalah. Penyunting tidak berkewajiban mengembalikan artikel yang tidak dimuat.
12. Segala sesuatu yang menyangkut perijinan pengutipan atau penggunaan software komputer untuk pembuatan naskah atau ihwal lain yang terkait dengan HaKI yang dilakukan oleh penulis artikel, berikut konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya, menjadi tanggung jawab penulis artikel tersebut.

